

## HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK KELAS B DI TKN 1 PLUS BANYUASIN III

Ersi Sella Simamora<sup>1</sup>, Rukiyah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya

[1ersisellas01@gmail.com](mailto:1ersisellas01@gmail.com), [2rukiyahunsri@gmail.com](mailto:2rukiyahunsri@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to determine the relationship between parenting styles and the independence of Class B children at TKN 1 Plus Banyuasin III. The study employed a quantitative method with an ex post facto design and total sampling technique involving 73 respondents. Data were collected through a closed questionnaire using a four-point Likert scale. Validity test results showed that all items were valid ( $r$  count  $> 0.227$ ) and reliable (Cronbach's Alpha  $> 0.60$ ). The normality test yielded Asymp. Sig.  $0.200 > 0.05$  and the linearity test yielded Sig.  $0.517 > 0.05$ . The regression equation obtained was  $\hat{Y} = 83.546 - 0.229X$  with  $t$  count =  $-2.105$  and Sig.  $0.039 < 0.05$ , so  $H_a$  is accepted — parenting style has a significant effect on children's independence. The  $R^2$  value of  $0.059$  indicates that parenting style contributes  $5.9\%$ , while  $94.1\%$  is influenced by other factors outside the model.*

**Keywords:** Parenting Style, Children's Independence, Early Childhood Education

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak Kelas B di TKN 1 Plus Banyuasin III. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain ex post facto dan teknik total sampling terhadap 73 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup skala Likert empat kriteria. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item valid ( $r$  hitung  $> 0,227$ ) dan reliabel (Cronbach's Alpha  $> 0,60$ ). Uji normalitas menghasilkan nilai Asymp. Sig.  $0,200 > 0,05$  dan uji linearitas menghasilkan Sig.  $0,517 > 0,05$ . Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $\hat{Y} = 83,546 - 0,229X$  dengan  $t$  hitung  $-2,105$  dan Sig.  $0,039 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima — pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap kemandirian anak. Nilai  $R^2$  sebesar  $0,059$  menunjukkan kontribusi pola asuh sebesar  $5,9\%$ , sedangkan  $94,1\%$  dipengaruhi faktor lain di luar model.

**Kata Kunci:** Pola Asuh Orang Tua, Kemandirian Anak, Pendidikan Anak Usia Dini

#### A. Pendahuluan

Anak usia dini berada pada masa emas (golden age) yang membutuhkan pendampingan orang tua secara optimal. Pada usia 3–6 tahun, anak sangat peka terhadap

rangsangan dari lingkungan sekitarnya (Trivina et al., 2024). Pola asuh orang tua menjadi pilar utama dalam pembentukan karakter anak, termasuk karakter mandiri yang berperan penting dalam perkembangan sosial emosional anak

usia dini (Latifah, 2020; Sari & Rasyidah, 2020). Penelitian Osa Mahmudatunnisa et al. (2024) membuktikan adanya pengaruh signifikan pola asuh terhadap kemandirian anak dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Observasi di TKN 1 Plus Banyuasin III pada Mei 2025 menunjukkan bahwa sebagian anak belum mampu melakukan kegiatan harian secara mandiri, sementara sebagian lainnya sudah menunjukkan kemandirian yang baik tanpa arahan langsung dari guru. Dari hasil observasi diatas, maka rumusan masalahnya Adalah “Apakah pola asuh orang tua memiliki hubungan terhadap kemandirian anak Kelas B di TKN 1 Plus Banyuasin III?”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak Kelas B di TKN 1 Plus Banyuasin III. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini, khususnya tentang peran pola asuh dalam membentuk kemandirian anak, sekaligus menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi anak dalam

mendorong tumbuhnya sikap mandiri, bagi orang tua dalam memahami pentingnya pendekatan pengasuhan yang tepat, serta bagi peneliti dalam memperluas wawasan ilmiah mengenai keterkaitan pola asuh dan kemandirian anak usia dini.

Anak usia dini adalah anak pada rentang usia 0–6 tahun sesuai UU No. 20/2003, atau 0–8 tahun menurut para ahli (Priyanto, 2014). Masa ini merupakan periode emas di mana seluruh aspek perkembangan berlangsung pesat sehingga memerlukan stimulasi, bimbingan, dan keteladanan yang tepat dari lingkungan (Hasanah, 2016). PAUD hadir sebagai upaya pembinaan sejak lahir untuk mengoptimalkan potensi anak sebelum memasuki jenjang sekolah dasar, karena stimulasi yang diberikan pada masa ini akan memengaruhi perkembangan anak pada tahap selanjutnya (Fitriani, 2018).

Karakter utama yang perlu ditanamkan pada anak usia dini meliputi kejujuran, kedisiplinan, toleransi, dan kemandirian, yang seluruhnya harus dibangun melalui pembiasaan dan keteladanan orang tua maupun guru (Khaironi, 2017).

Kemandirian merupakan sikap yang berkembang secara kumulatif, di mana anak belajar menghadapi situasi sosial hingga mampu berpikir dan bertindak tanpa bergantung pada orang lain (Sa'diyah, 2017; Wijaya, 2015). Orang tua berperan penting dalam mengarahkan proses ini agar anak mampu menginternalisasikan nilai kemandirian secara bertahap sesuai kemampuannya.

Pola asuh adalah cara orang tua membina dan membimbing anak agar dapat berdiri sendiri sekaligus membentuk watak dan karakter anak di masa dewasa (Nuraeni & Lubis, 2022). Terdapat tiga jenis pola asuh: otoriter yang kaku cenderung menghasilkan anak kurang mandiri; demokratis yang menyeimbangkan aturan dan kebebasan terbukti mendukung kemandirian dan kepercayaan diri anak; serta permisif yang terlalu bebas berisiko membuat anak sulit mengatur diri (Sunarty, 2016). Pola asuh dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal, status sosial ekonomi, pengalaman masa lalu orang tua, nilai-nilai yang dianut, serta tipe kepribadian orang tua (Adnan, 2018).

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *ex post facto* untuk menemukan hubungan antar variabel setelah peristiwa terjadi, dianalisis menggunakan regresi linear sederhana (Widarto, 2013; Harsiti et al., 2022). Penelitian dilaksanakan di Kelas B TKN 1 Plus Banyuasin III, Kabupaten Banyuasin, mulai Mei 2025 hingga selesai. Populasi adalah seluruh orang tua anak Kelas B TKN 1 Plus Banyuasin III dengan teknik total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel (Subhaktiyasa, 2024).

Variabel bebas (X) adalah pola asuh orang tua, yaitu gaya pengasuhan dalam membimbing anak sehari-hari. Variabel terikat (Y) adalah kemandirian anak, yaitu kemampuan anak melakukan aktivitas tanpa bergantung pada orang lain, yang berkembang melalui pembiasaan sesuai tahap perkembangannya. Hipotesa pada penelitian ini Adalah :

- $H_a: \mu \neq \mu_0$  (Terdapat hubungan pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak di TKN 1 Plus Banyuasin III).
- $H_0: \mu = \mu_0$  (Tidak terdapat hubungan pola asuh orang tua

terhadap kemandirian anak TKN 1 Plus Banyuasin III).

Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup skala Likert empat kriteria: Selalu (4), Sering (3), Kadang-kadang (2), dan Tidak Pernah (1), yang diisi oleh orang tua. Instrumen pola asuh terdiri dari 30 item mencakup aspek otoriter, demokratis, dan permisif. Instrumen kemandirian terdiri dari 30 item mencakup kemampuan fisik, percaya diri, tanggung jawab, disiplin, sosialisasi, berbagi, dan pengendalian emosi.

Validitas diuji dengan pearson product moment melalui SPSS (valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel). Reliabilitas diuji dengan cronbach's alpha (reliabel jika nilai  $>$  0,6).

Analisis data meliputi uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas sebagai uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi linear sederhana, koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji t.  $H_a$  diterima apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau nilai signifikansi  $<$  0,05, yang berarti terdapat pengaruh pola asuh orang tua (X) terhadap kemandirian anak (Y).

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Uji Validitas Data

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas Pola Asuh Orang Tua TKN 1 Plus Banyuasin III**

NILAI PEARSON		
ITEM	CORRELATION	KET
1	.385	VALID
2	.382	VALID
3	.330	VALID
4	.248	VALID
5	.515	VALID
6	.476	VALID
7	.474	VALID
8	.544	VALID
9	.394	VALID
10	.336	VALID
11	.239	VALID
12	.327	VALID
13	.262	VALID
14	.274	VALID
15	.261	VALID
16	.345	VALID
17	.428	VALID
18	.377	VALID
19	.529	VALID
20	.627	VALID
21	.689	VALID
22	.523	VALID
23	.546	VALID
24	.621	VALID
25	.388	VALID

Uji validitas instrumen pola asuh orang tua dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment melalui SPSS. Dengan jumlah

responden 73 orang ( $r$  tabel = 0,227), seluruh item pernyataan menghasilkan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai signifikansi  $<$  0,05, sehingga seluruh butir dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas  
Kemandirian Anak TKN 1 Plus  
Banyuasin III**

ITEM	NILAI PEARSON	
	CORRELATION	KET
1	.239	VALID
2	.242	VALID
3	.598	VALID
4	.455	VALID
5	.513	VALID
6	.237	VALID
7	.302	VALID
8	.433	VALID
9	.481	VALID
10	.533	VALID
11	.557	VALID
12	.447	VALID
13	.341	VALID
14	.508	VALID
15	.542	VALID
16	.515	VALID
17	.438	VALID
18	.272	VALID
19	.450	VALID
20	.476	VALID
21	.293	VALID
22	.452	VALID
23	.520	VALID
24	.469	VALID

Uji validitas instrumen kemandirian anak juga menggunakan korelasi Pearson Product Moment melalui SPSS. Seluruh item pernyataan menghasilkan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,227) dengan nilai signifikansi yang memadai secara statistik, sehingga seluruh butir dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur tingkat kemandirian anak.

## 2. Uji Reabilitas

**Tabel 3 Hasil Uji Reabilitas Pola  
asuh Orang Tua TKN 1 Plus  
Banyuasin III**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	25

Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha melalui SPSS terhadap 25 item pernyataan menghasilkan nilai 0,803 ( $>$  0,60), sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Seluruh item menunjukkan nilai Corrected Item–Total Correlation  $>$  0,30 dan tidak ada item yang perlu dieliminasi.

**Tabel 4 Hasil Uji Reabilitas  
 Kemandirian Anak TKN 1 Plus  
 Banyuasin III**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	73	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha melalui SPSS terhadap 73 responden (100% valid) menghasilkan nilai > 0,60, sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Seluruh item menunjukkan nilai Corrected Item–Total Correlation yang memadai dan tidak ada item yang perlu dieliminasi.

**3. Uji Normalitas**

**Tabel 5 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		73	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	9,87821645	
Most Extreme Differences	Absolute	0,076	
	Positive	0,044	
	Negative	-0,076	
Test Statistic		0,076	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>a</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>a</sup>	Sig.	0,370	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,357
		Upper Bound	0,382

Uji Kolmogorov–Smirnov terhadap 73 responden menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05, sehingga data residual dinyatakan berdistribusi normal.

**4. Uji Linearitas**

**Tabel 6 Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_KA * TOTAL_PA	Between Groups	(Combined) 7432,027	71	104,676	3,271	0,418
	Linearity	2921,735	1	2921,735	91,304	0,066
	Deviation from Linearity	4510,293	70	64,433	2,014	0,517
Within Groups		32,000	1	32,000		
Total		7464,027	72			

Uji linearitas menggunakan ANOVA Test for Linearity menghasilkan nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar 0,517 > 0,05, sehingga hubungan antara pola asuh orang tua dan kemandirian anak dinyatakan linear.

**5. Uji Regresi Linear Sederhana**

**Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	83,546	6,464	12,926	0,000
	TOTAL_PA	-0,229	0,109	-0,242	0,039

Hasil analisis regresi menghasilkan persamaan  $\hat{Y} = 83,546 - 0,229X$ . Nilai konstanta 83,546 menunjukkan kemandirian anak saat  $X = 0$ , sedangkan koefisien  $-0,229$  mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pola asuh orang tua diikuti penurunan kemandirian anak sebesar 0,229 satuan.

6. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

**Tabel 8 Hasil Uji Normalitas**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.242 <sup>a</sup>	0,059	0,045	9,948

Nilai R Square sebesar 0,059 menunjukkan pola asuh orang tua berkontribusi sebesar 5,9% terhadap kemandirian anak, sedangkan 94,1% dipengaruhi faktor lain di luar model. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,045 mempertegas bahwa kontribusi efektif variabel ini tergolong kecil.

7. Uji t

**Tabel 9 Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83,546	6,464		12,926	0,000
	TOTAL_PA	-0,229	0,109	-0,242	-2,105	0,039

Variabel pola asuh orang tua menghasilkan t hitung  $-2,105$  dengan nilai Sig.  $0,039 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima — pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap kemandirian anak.

**E. Kesimpulan**

Pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap kemandirian anak ( $t = -2,105$ , Sig.  $0,039 < 0,05$ ,  $H_a$  diterima). Persamaan regresi  $\hat{Y} = 83,546 - 0,229X$  menunjukkan hubungan negatif, di

mana kontribusi pola asuh hanya sebesar 5,9% ( $R^2 = 0,059$ ), sehingga 94,1% kemandirian anak dipengaruhi faktor lain seperti lingkungan sekolah, peran guru, dan karakteristik individu anak.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adnan, M. (2018). Pola asuh orang tua dalam pembentukan akhlak anak dalam pendidikan Islam. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 4(1). <https://doi.org/10.37348/cendekia.v4i1.57>

Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.

Djollong, A. F. (2014). Teknik pelaksanaan penelitian kuantitatif. *Istiqra'*, 2(1), 86–100.

Fitriani, R. (2018). Perkembangan fisik motorik anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 25. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>

Harsiti, Muttaqin, Z., & Srihartini, E. (2022). Penerapan metode regresi linier sederhana untuk prediksi persediaan obat jenis tablet. *JSil (Jurnal Sistem Informasi)*, 9(1), 12–16.

- <https://doi.org/10.30656/jsii.v9i1.4426>
- Hasanah, U. (2016). Konsep pendidikan karakter anak usia dini. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 01(2), 1–23.
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan karakter anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 1(02), 82. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v1i02.546>
- Latifah, A. (2020). Peran lingkungan dan pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini. *JAPRA: Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 3(2), 101–112. <https://doi.org/10.15575/japra.v3i2.8785>
- Nuraeni, F., & Lubis, M. (2022). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 137–143. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.46054>
- Nur Utami, A. C., & Raharjo, S. T. (2021). Pola asuh orang tua dan kenakalan remaja. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24198/focus.v4i1.22831>
- Osa Mahmudatunnisa, Nanda Maharani Tyas Tariza, Rohmah Dina Hanifah, & Fidrayani, F. (2024). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia dini. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2). <https://doi.org/10.47861/khirani.v2i2.1078>
- Priyanto, A. (2014). Pengembangan kreativitas pada anak usia dini melalui aktivitas bermain. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2).
- Sa'diyah, R. (2017). Pentingnya melatih kemandirian anak. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(1), 31–46. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i1.6453>
- Saputra, A. (2018). Pendidikan anak pada usia dini. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 192–209.
- Sari, D. R., & Rasyidah, A. Z. (2020). Peran orang tua pada kemandirian anak usia dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 45–57. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v3i1.441>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan populasi dan sampel: Pendekatan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal Penelitian*, 9, 2721–2731.
- Sunarty, K. (2016). Hubungan pola asuh orangtua dan kemandirian anak. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(3), 152.



<https://doi.org/10.26858/est.v2i3.3214>

- Trivina, Herdiani, R. T., Vienlentina, R., Mulyani, Suriswo, Haryani, N., Nurhayati, S. A., Lelyana, N., Yuniarni, D., Hartinah, S., Nasution, F. S., Sulaiman, & Dewi, I. (2024). Bimbingan konseling anak usia dini (*Vol. 19, No. 5*).
- Widarto. (2013). Penelitian ex post facto. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Wijaya, R. S. (2015). Hubungan kemandirian dengan aktivitas belajar siswa. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*, 1(3), 40–45.
- Yuli Candrasari. (2020). Pola komunikasi keluarga dan pola asuh anak TKW. *Prosiding Seminar Nasional*, 274–282.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>